I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah pangan merupakan persoalan pokok yang selalu dihadapi oleh manusia sepanjang jaman. Oleh karena itu penyediaan pangan yang cukup dan berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan merupakan program utama dalam pembangunan sektor pertanian.


Salah satu hama penting pada tanaman padi adalah wereng coklat (*Nilaparvata lugens*, Stal). Di Indonesia wereng coklat mulai penting sejak tahun 1970 dan serangan yang hebat terjadi pada tahun 1974 dan 1975, meliputi luas areal lebih dari 250.000 hektar (Soekarna, 1979). Serangan ini telah menimbulkan...

Kerugian yang ditimbulkan oleh wereng coklat yaitu tanaman padi menjadi kering seperti terbakar (hopperburn), karena cairan tanaman terhisap oleh wereng coklat. Selain itu wereng coklat juga dapat bertindak sebagai vektor penyakit virus kerdil rumput dan kerdil hampa (Harahap dan Tjahjono, 1988).

Berbagai usaha penanggulangannya telah dilakukan, antara lain dengan menggunakan varietas tahan, sanitasi, pergiliran tanaman, tanam serempak, pemanfaatan musuh alami (parasit dan predator) serta penggunaan insektisida.

Insektisida merupakan salah satu komponen pengendali hama yang penting dan hingga kini banyak digunakan. Disamping dapat dipergunakan sewaktu - waktu bila diperlukan, jika penggunaannya tepat dapat menekan atau menurunkan populasi hama dalam waktu yang relatif singkat. Penggunaan insektisida ini telah memberikan sumbangan nyata terhadap peningkatan produksi pertanian sekaligus meningkatkan pendapatan petani, terutama untuk daerah yang sering menderita wabah wereng coklat. Tanpa adanya insektisida bisa diramalkan bahwa produksi pangan tidak bisa mencapai optimum.
Karena keberhasilan yang diperoleh tersebut, penggunaan insektisida pada padi terus meningkat dan dirasakan telah melampaui batas yang semestinya, sehingga dapat menimbulkan pengaruh samping yang merugikan. Hal tersebut secara langsung dan tidak langsung dapat mengurangi efektifitas dan efisiensi pengendalian hama sasaran.

Dampak negatif dari penggunaan insektisida antara lain yaitu terbunuhnya jasad bukan sasaran, seperti musuh alami dan serangga penyebab, munculnya hama kedua, resistensi dan resurjensi hama, juga berbahaya bagi kesehatan masyarakat serta dapat mencemari lingkungan.


B. Formulasi Permasalahan

Mengingat bahwa wereng coklat merupakan hama yang penting dan banyak menimbulkan kerugian
pada tanaman padi, dan penggunaan insektisida merupakan salah satu alternatif pengendaliannya yang paling banyak digunakan, maka perlu diadakan penguian terhadap beberapa jenis insektisida yang banyak digunakan oleh petani dalam mengendalikan wereng coklat.

Adapun yang menjadi masalah disini adalah cukup efektifkah beberapa jenis insektisida yang banyak digunakan oleh petani dalam mengendalikan wereng coklat, serta adakah kemungkinan timbulnya resurjensi akibat dari aplikasi insektisida tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dari beberapa jenis insektisida yang banyak digunakan oleh petani dalam mengendalikan wereng coklat, serta mengetahui kemungkinan timbulnya resurjensi wereng coklat akibat dari aplikasi insektisida tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan diperoleh informasi mengenai insektisida yang aman dan efektif untuk mengendalikan wereng coklat, sehingga kerugian yang cukup besar akibat serangan wereng coklat serta adanya dampak negatif dari penggunaan insektisida dapat dihindarkan.